SKRIPSI

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN
AKUNTANSI TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN
KEUANGAN (STUDI KASUS SKPD
KAB. KEPUALAUAN MERANTI)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

RIKI IRAWAN
NPM : 125310734

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIKI IRAWAN
NPM : 125310734
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KAPASITAS SUMBERDAYA
MANUSIA, PEMANFAAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
PENGENDALIAN INTRN AKUNTANSI, TERHADAP
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH ANDAERAH (STUDI KASUS PADA SKPD
KAB. KEP. MERANTI)

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

8/4-2019
Yusrawati, SE., M.Si

PEMBIMBING II

Alfurkaniati, SE., M.si, Ak, CA

Mengetahui :

DEKAN

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak, CA

KETUA JURUSAN

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA

UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: jalan kaharuddin Nasutuion No. 113 perhentian Marpoyan
Telp. (0761)674681 fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : RIKI IRAWAN
NPM : 125310734
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL SKRIPSI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN
INTEREN AKUNTANSI TERHADAP KETERANDALAN LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH(STUDI KASUS PADA OPD
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI).

Disetujui oleh :

Tim penguji:

1. Burhanuddin, SE.,M.Si ( )
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA ( )
3. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA ( )

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Yusrwati, SE, M.Si)

(Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA)

Mengetahui:

KETUA JURUSAN

(Dra. Eny wahyu Ningsih, M.Si.,AK.,CA)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Mahasiswa:

NAMA : RIKI IRAWAN

NPM : 125310734

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI-S1

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KAPASITAS SUMBERDAYA
MANUSIA, PEMANFAAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
PENGENDALIAN INTRN AKUNTANSI, TERHADAP
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH ANDAERAH (STUDI KASUS PADA SKPD
KAB. KEP. MERANTI)

SPONSOR : Yuasrawati, SE., M.Si.

CO SPONSOR : Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Soponsor	Co Sponsor
6-12-2017	X		<ul style="list-style-type: none">- Lampirkan jurnal yang di referensi.- Masalah penulisan/teknis

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

31-01-2018	X		- LBM Metode penelitian - Rencana daftar isi belum ada
9-02-2018	X		- Perbaiki masalah penulisan Lanjut PB II
5-03-2018		X	- Model penelitian - Rencana daftar pustaka
7-03-2018		X	- Model penelitian - Populasi dan sampel - Rencana daftar pustaka - ACC kembali ke PB I
14-03-2018	X		- ACC Proposal
06-11-2018	X		- Bab V - Bab VI
12-12-2018	X		- Bab V - Hasil uji t (hipotesis belum ada)
25-01-2019	X		- Perbaiki bab V - Daftar pustaka - Lanjut pb II

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

21-03-2019		X	<ul style="list-style-type: none">- Paget set up- Cara pengutipan- Teknik penulisan- Bab II- Tabel 1 spasi- Daftar pustaka- 10 tahun terakhir
02-04-2019		X	<ul style="list-style-type: none">- Daftar lampiran- ACC PB II- kembali ke PB I
07-02-2019	X		<ul style="list-style-type: none">- Halaman depan- Daftar pustaka
04-04-2019	X		<ul style="list-style-type: none">- ACC SKRIPSI

Pekanbaru, July 2019

Pembantu Dekan I

Firdaus AR, SE.M.Si.Ak.CA

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:2132/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 24 April 2019, Maka pada Hari Jum'at 26 April 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

1. Nama	: Riki Irawan
2. N P M	: 125310734
3. Program Studi	: Akuntansi S1
4. Judul skripsi	: Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi & Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus SKPD Kabupaten Kepulauan Meranti)
5. Tanggal ujian	: 26 April 2019
6. Waktu ujian	: 60 menit.
7. Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai	: Lulus B-(gmn)
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
3. Burhanuddin, SE., M.Si
4. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
5. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Saksi

1. (.....)

Pekanbaru, 26 April 2019
Mengetahui
Dekan

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2132/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Riki Irawan
N P M : 125310734
Jurusan/Progra Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi & Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus SKPD Kabupaten Kepulauan Meranti)

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrwati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/e	Sistematika	Sekretaris
3	Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Riki Irawan
NPM : 125310734
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi & Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus SKPD Kabupaten Kepulauan Meranti)
Hari/Tanggal : Jum'at / 26 April 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si
2	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2	Burhanuddin, SE., M.Si
3	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus	(Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan	(Total Nilai <u>66,25</u>)
3. Tidak Lulus	(Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 26 April 2019
Ketua Prodi

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA

*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Riki Irawan
 NPM : 125310734
 Judul Proposal : Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Kepulauan Meranti)
 Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
 2. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA
 Hari/Tanggal Seminar : Selasa 08 Mei 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si		1.
2.	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA		2.
3.	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak		3.
4.	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		4.
5.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		5.
6.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		6.

Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 Dekan bidang akademis

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA

Pekanbaru, 08 Mei 2018
 Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Miik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2499/Kpts/FE-UIR/2017
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 15 November 2017 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Riki Irawan
 N P M : 125310734
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Kepulauan Meranti).

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 17 November 2017
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru,.....

Saya yang membuat pernyataan

RIKI HAWAN.....

**PENGARUH KAPSITAS SUMBERDAYA MANUSIA ,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI,TERHADAP
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH (STUDI KASUS PADA SKPD KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI)”.**

Oleh:

RIKI IRAWAN
125310734

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan aktivitas pengendalian intern terhadap nilai informasi, pelaporan keuangan pemerintah Kab. Kepulauan Meranti.

Penelitian ini dilakukan pada dinas/instansi yang berada di lingkungan kabupaten kepulauan meranti yang berjumlah 23 dinas/intansi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kepala subbagian keuangan, bendahara, dan staf keuangan pada setiap instansi. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan responden yaitu 3 oranga tiap instansi sehingga jumlah responden sebanyak 69 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan 69 kuesioner pada 23 instansi/dinas di Kab. Kepulauan Meranti. Penentuan sampel dengan menggunakan metode purposive sumpling. Penelitian inj menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan softwrare SPSS 17.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknolohi informasi secara simultan berpebgaruh signifikan terhdap nilai informasi pelaporan keuangan pada pemerintah Kab. Kepulauan Meranti. Sedangkan, kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan aktivitas pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada pemerintah Kab. Kepulauan Meranti.

Kata Kunci : Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Dan Keterandalan Pelaporan Keuangan.

**THE EFFECT OF THE HUMAN RESOURCE CAPSITY,
UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY, AND
ACCOUNTING INTERNAL CONTROL, ON THE
RELIABILITY OF REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL
REPORTING (CASE STUDY IN MERANTI DISTRICT OPD) "**

By:

**RIKI IRAWAN
125310734**

ABSTRAK

This study aims to examine the effect of human resource capacity, utilization of information technology and internal control activities on reliability, financial reporting of the Meranti Islands Regency Government.

This research was carried out at the agency / agency in the Meranti archipelago district, which numbered 23 agencies. The population and sample in this study were the heads of the financial sub-section, treasurer, and financial staff at each agency. This research is a survey research with respondents, namely 3 people each agency so that the number of respondents is 69 people. Data collection was done by distributing 69 questionnaires to 23 agencies / agencies in the district. Meranti Islands. Determination of the sample using purposive sampling method. This study uses a multiple linear regression analysis model with SPSS 17.0 software.

The results of this study indicate that human resource capacity and the use of information technology simultaneously have a significant effect on the value of financial reporting information in the district government. Meranti Islands. Meanwhile, human resource capacity, utilization of information technology and internal control activities partially have a significant effect on the relevance of financial reporting to the district government Meranti Islands.

Keywords: Source of Human Resources Capacity, Utilization of Information Technology, Internal Control and Resistance in Financial Reporting.

KATAPENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita ucapkan, atas limpahan rahmat dan karunia serta nikmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “*pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan (Studi kasus SKPD Kab. Kepulauan Meranti)*”.

Sholawat serta salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu teguh hatinya di jalan Allah SWT.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Oleh karena itu dengan hatii yang tulus ikhlas penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepad:

1. Bapak Prof. Dr. H. Detri Karya, SE, MA selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. Abrar, Msi, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

5. Ibu Drs Eny Wahyuningsih, SE M.si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Islam Riau.
6. Ibu Yusrawati, SE, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan masukan dan bimbingan ke pada penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Alfurkurniati, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing kedua yang telah memberikan masukan dan bimbingan ke pada penulis hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi dan Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
9. Bapak Kepala Tata Usaha dan Bapak/Ibu Karyawan/Karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
10. Bapak/Ibu Kepala Sub Bagian, Bendahara, Staf Keuangan dan seluruh pegawai di seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Kepulauan Meranti yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk kedua orang tuaku tercinta bapak sholeh fata udin dan ibu sri riyanti yang telah mencurahkan kasi sayayang, jerih payah serta doa nya yang tiada henti-henti nya selama ini di berikan kepada saya. Tiada upaya yang pantas untuk membalas apa yang telah diberikan kepada saya.
12. Buat Adik ku tersayang Setio dermawan dan Elvi tri julianti dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doanya.

13. Buat Dina aulia makmur yang telah banyak memberikan doa, motivasi, semangat, canda tawanya dan tak henti-hentinya berada disamping selama penyusunan skripsi ini.
 14. Buat sepupuku yang paling terbaik Samsul Maarif dan Pepik termikakasi atas bantuan dan motivasinya.
 15. Sahabat terbaik ku Dika Jr, Wahyu Suryaningsih, Anang, Yudi Kurniawan, Ratna, Robi Ul Rahman, Dika Indriani, Dodon, Ari, Amin, Pandi, Shandi, Redi, Domo, dan teman-teman Akuntansi angkatan 2012, serta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang memberi dorongan dan bantuannya kepada penulis, dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik lagi. *Amin Ya Robbal alamin.*
- Akhirnya penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 20 Januari 2019
Penulis

Riki Irawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah pustaka.....	13
1. Pelaporan Keuangan Pemerintah	13
2. Keterandalan	15
3. Kapasitas Sumber Daya Manusia.....	17
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi	18
5. Pengendalian Intern Akuntansi	22
6. Agency Theory (Teori Keagenan)	25
7. Teori Kepatuhan.....	26

8. Hubungan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah.....	27
9. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah	29
10. Hubungan Pengendalian Intern Akuntansi dan keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah	29
11. Penelitian Terdahulu	30
12. Model Penelitian	34
13. Hipotesis.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
1. Objek Penelitian.....	36
2. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	36
3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
4. Populasi dan Sampel.....	40
5. Jenis dan Sumber Data.....	42
6. Pengujian Kualitas Data.....	42
7. Uji Asumsi Klasik.....	43
8. Analisis Data.....	44
9. Pengujian Hipotesis	45
10. Koefisien Determinasi.....	46

BAB IV : GAMBARAN UMUM PEMERINTAH DAERAH KEPULAUAN

MERANTI.....	48
A. Sejarah Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti.....	48
B. Letak Geografis.....	49
C. Visi dan Misi Kepulauan Meranti.....	51
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Responden.....	52
B. Statistik Deskriptif.....	54
C. Uji Kualitas Data.....	55
D. Uji Asumsi Klasik.....	57
E. Analisis Data.....	60
F. Koefisien Determinasi.....	62
G. Pengujian Hipotesis.....	63
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	
1 Penelitian terdahulu.....	30
Tabel 2 Daftar SKPD di Kabupaten Kepulauan Meranti.....	40
Tabel V.1 Jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuesioner	52
Tabel V.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel V.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
Tabel V.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	54
Tabel V.5 Descriptive Statistics.....	55
Tabel V.6 Hasil Uji Validitas Data	56
Tabel V.7 Hasil Uji Reabilitas Data.....	57

Tabel	
V.8.....	59
Tabel V.9	
Coefficients ^a	61
Tabel V.10 Model	
Summary ^b	62
Tabel V.11 Nilai F hitung	
ANOVA ^b	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Model Penelitian.....	34
Gambar V.1 Histogram.....	58
Gambar V.2 Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar V.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Data Tabulasi

Lampiran 3 : Uji Validitas

Lampiran 4 : Uji Reabilitas

Lampiran 5 : Regresi Linier

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimensi akuntabilitas publik harus meliputi hukum dan etika kejujuran, etika seni dan ilmu atau manajerial, program, kebijakan, dan keuangan. Peranan dari pemerintah daerah dalam akuntabilitas finansial harus bertanggung jawab untuk mentransparankan pelaporan keuangan kepada pemilik kepentingan sebagai landasan pengambilan keputusan. Dalam membuat laporan keuangan, pemerintah harus membuat laporan yang andal, relevan, dan mudah dimengerti. Banyak ditemukan kecurangan dalam laporan keuangan daerah oleh auditor. Masih ada laporan yang terdapat penyimpangan-penyimpangan dalam pelaporan keuangan (Indahsari dan Erlambang 2009).

Terdapat beberapa penemuan pelaporan keuangan pemerintah yang tidak memberikan data yang sesuai dengan aturan dan masih terdeteksi kerungangan-kecurangan, dengan itu membuat masyarakat menuntut pemerintah agar lebih baik dalam menerapkan akuntabilitas publik dengan membuat laporan keuangan secara periodik. Pemerintah diwajibkan membenahi pencatatan dan pelaporan keuangan karena diterapkannya akuntabilitas public daerah supaya informasi yang dihasilkan andal. (Mardiasmo, 2004:20).

PP No71 Tahun 2010 disebutkan bahwa “keterandalan laporan

keuangan akan terpenuhi jika informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat di verifikasi". mungkin informasi yang terdapat dalam laporan benar, akan tetapi bila penyajian pelaporan keuangan belum bisa diandalkan maka informasi tidak bisa di percayaai oleh pemakai informasi (Primayana, Admaja dan Darmawan, 2014).

butuh waktu yang lumayan lama bila pelaporan keuangan dilakukan secara manual dan waktu pengumpulan datanya pun tidak seragam, tingkat kebenarannya pun tidak tinggi dan tingkat kesalahannya lebih tinggi dari yang penyajiannya sudah menggunakan sistem. dengan tingginya kemajuan TI membuat pemerintah mengembangkan sistem dan aplikasi laporan keuangan untuk membuat laporan antar OPD agar lebih mempermudah dan membuat laporan lebih andal (Roshanti, 2014).

KSDM adalah faktor pertama yang mempengaruhi pelaporan keuangan daerah. Kurangnya staff yang memiliki pendidikan akuntansi menjadi rendahnya tingkat pengertian staff yang terdapat pada OPD membuat kinerja para staff menjadi kurang maksimal dalam memanfaatkan fasilitas sehingga membuat tidak maksimalnya penggunaan bahan, waktu dan tenaga. maka SIA sangat diperlukan untuk membuat KSDM membuat laporan keuangan yang andal (Karmila, Tanjung dan Darli, 2014).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan diantaranya ialah pemanfaatan TI. Bila pemanfaatan TI tidak diterapkan KSDM yang memadai belum tentu dapat menghasilkan pelaporan yang

andal. Pemerintah mengatur agar para staff memanfaatkan TI itu tertera dalam peraturan No. 56 yang berbunyi sistem informasi keuangan menggantikan PP No. 11 Tahun 2001 tentang informasi keuangan daerah

Menurut wilkinson (2009:14), suatu teknologi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, manajemen data, dan jaringan. Teknologi menawarkan kemudahan untuk pengguna nya salah satunya iyalah cepatnya proses kerja sehingga mengirit waktu dan lebih akurat nya data yang dihasilkan.

Pengendalian intern akuntansi menjadi faktor terakhir di penelitian ini yang mempengaruhi pelaporan keuangan daerah, Mungkin ada kalanya penyusunan laporan keuangan terjadi kesalahan, sistem pengendalian yang intern yang tepat dapat menjadi bahan untuk memberi keyakinan kepada pengguna laporan keuangan untuk meyakini laporan yang di berikan dapat diandalkan bila menggunakan sistem yang tepat. Sistem pengendalian intrn di gunakan untuk menghindari kesalahan dan penyelewengan, sistem pengendalian intrn yang bagus dapat mengurangi kesalahan dan penyelewengan dalam ukuran yang masih dianggap layak, dan bila kesalahan dan penyelewengan terjadi sistem dapat mengetahuinya (Purwono,2007).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Trisna Sapitri (2015) dengan judul pengaruh KSDM, pengendalian intern dan pemanfaatan TI terhadap kualitas laporan keuangan daerah study pada koperasi simpan pinjam di kecamatan buleleng menemukan bahwa KSDM,

pengendalian intern akuntansi dan pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Minaryanti (2013) dengan judul pengaruh KSDM, PTI dan Pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah study pada pemerintah Kabupaten Majene Sulawesi Barat, yang menemukan bahwa pengendalian intern mempunyai pengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sementara KSDM dan pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. ketidak samaan hasil tersebut disebabkan ketidaksamaan responden yang dipakai dilihat dari sisi mutu ataupun jumlah. Dari sisi jumlah, sebagian unit kerja telah mempunyai karyawan yang berpendidikan akuntansi. Dari sisi mutu, beberapa orang karyawan subbagian akuntansi keuangan mempunyai latarbelakang pendidikan akuntansi yang sudah meahami proses-proses akuntansi dengan baik dan jelas.

Berdasarkan ketidak tetapan hasil penelitian diatas oleh karna itu penulis berkeinginan meneliti kembali dengan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Trisna Sapitri (2015) dengan judul Pengaruh KSDM, Pengendalian Intern Akuntansi dan Pemanfaatan TI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan study pada koperasi di kecamatan buleleng. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yaitu Kabupaten Kepulauan Meranti.

Fenomena yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah berdasarkan opini Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) kembali memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas OPD Kabupaten Kepulauan Meranti TA 2015. Opini ini sama dengan opini yang diberikan BPK RI atas OPD Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun anggaran 2013 dan 2014.

Adapun penulis memilih kabupaten kepulauan Meranti sebagai obyek penelitian supaya dapat mengetahui sejauh mana pengaruh KSDM, PTI, dan pengendalian internal dapat mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Meranti, sehingga dapat mempertahankan opini WTP 3 tahun berturut-turut dan semoga hasil informasi yang dihasil kan dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk kabupaten lain supaya dapat meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah nya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul : **"Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Kepulauan Meranti)"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti diantaranya :

1. Bagaimana dampak KSDM terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah.
2. Bagaimana dampak PTI terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
3. Bagaimana dampak pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah.
4. Bagaimana dampak KSDM, PTI dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

“Untuk menguji secara empiris pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah di wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti”

2. Manfaat penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi ilmiah, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi panduan untuk para peneliti-peneliti yang akan meneliti tentang pelapran keuangan.

- b. Bagi Pemerintah praktisi, Untuk menjadikan bahan koreksi untuk beberapa OPD kabupaten meranti yang terkait dapat meningkatkan peranan KSDM nya dalam mengolah sistem informasi dan .pemanfaatan teknologi supaya
- c. menghasilkan laporan keuangan yang andal.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi kedalam enam bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN.

Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN.

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan

sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV :GAMBARAN UMUM (OBJEK PENELITIAN)

Bab ini menunjukkan gambaran umum tentang Kab.Kep Meranti yang menjadi objek penelitian ini.

BAB V :HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran sikap dan objek yang diteliti, juga pengolahan data yang didapat, dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

BAB VI :PENUTUP.

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pelaporan Keuangan Pemerintah

Peraturan menteri dalam negeri No 13 tahun 2006 tentang ” pedoman pengelolaan keuangan daerah, dalam ketentuan umumnya menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut”. Selanjutnya dalam pasal 4 dikatakan pula bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan tertip, taat dengan peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asa keadilan, kepatuhan, dan manfaat untuk masyarakat.

Menurut peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010 pengertian laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Entitas pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum, yang terdiri dari : (a) pemerintah pusat; (b) pemerintah daerah; (c) masing-masing kementerian negara atau lembaga di lingkungan pemerintah pusat; (d) suatu organisasi di lingkungan pemerintah

pusat/daerah atau organisasi lain jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi wajib menyampaikan laporan keuangan”.

Menurut Suwardjono (2005:24, pelaporan keuangan adalah setruktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara.

Laporan keuangan Negara dapat diinterpretasikan sebagai pelaksana hak dan kewajiban warga yang dapat dinilai dengan uang, dalam kerangka tatacara penyelenggaraan pemerintah. Wujud pelaksanaan keuangan Negara tersebut dapat di idekntifikasi sebagai segala bentuk kekayaan, hak dan kewajiban Negara yang tercantum dalam APBN dan laporan pelaksanaanya (Indra Bastian, 2006:47).

Laporan keuangan pokok yang harus dibuat oleh pemerintah sebagaimana terantum dalam PP 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan meliputi, (1) Laporan Realisasi Anggran (LRA), (2) Neraca, (3) Laporan Ekuitas, (4) Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), (5) Laporan Oprasional.

2. Keterandalan (*Reliablility*)

Keterandalan pelaporan keuangan, yaitu informai yang dihasilkan tidak adanya kesalah,j ujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memiliki ciri-ciri jujur, dapat diuji, dan netral.

Menurut PP 71 Tahun 2010 keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau

valid. Informasi dalam laporan keuangan harus andal, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang memiliki nilai sangat dibutuhkan bagi para pemakai informasi, termasuk laporan keuangan (Angraini, 2014).

PP No 71 Tahun 2010 tentang “standar akuntansi pemerintahan menyebutkan bahwa keterandalan pelaporan keuangan merupakan informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajian tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan”.

3. Kapasitas Sumber Daya Manusia

KSDM merupakan keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusianya dalam suatu lembaga untuk menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien. Kapasitas dapat dilihat dari kinerja yang maksimal, dan baru lah menghasilkan keluaran-keluar dan hasil-hasil..

Sumber daya manusia adalah orang yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian tujuan organisasional, sumberdaya manusia mencakup tiga aspek, yaitu pendidikan, pengalaman, dan pelatihan. sumber daya manusia harus baik karenasumberdaya manusia yang baik akan menunjukkan kapasitas sumber daya manusia yang baik jug. Manusia bertanggung jawab untuk mengelola organisasi, oleh karna itu sumber daya manusia merupakan elemen penting dan selalu ada dalam

organisasi (Hullah,2012).

Jumlah sumber daya manusia yang tepat dan dengan kompetensi yang baik akan mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah oleh karna itu, kapasitas dan kopetensi sumber daya manusia saling berhubungan. Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem yang digunakan untuk melakukan fungsi-fungsi atau kewenangan untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efesien.Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghilangkan keluaran-keluaran dan hasil-hasil (Indriasari dan Nahartyo,2008).

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumberdaya yang memiliki akan perasan,keinginan, keteraqmpilan, dorongan, pengetahuan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa).semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan (Sutrisno, 2014:3).Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan persiapan dan pendisainan kegiatan inflementasi. Pengembangan kpasitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan kegiatan pendidikan dan latihan secara intensif, komponen sumberdaya manusia berkaitan dengan sikap karyawan, dokumentasi tentang berbagai aktifitas dan kondisi fisik pekerjaan (Mardiasmo, 2006: 205).

Sumberdaya manusia diperusahaan perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan dan kemampuan organisasi perusahaan. Dengan pengaturan

sumberdaya manusia secara profesional, diharapkan pegawai bekerja secara produktif.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi (Williams dan Sawyer, 2007: 4), Teknologi informasi banyak digunakan untuk pengolahan pekerjaan karena daya efek aktifitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja. Kecepatannya kinerja pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan atau omset yang masuk, baik secara finansial maupun jaringan (Supriyanto, 2008: 13).

McLeod (2008: 83) menyatakan bahwa ketersediaan sistem informasi sebagai salah satu sumberdaya dan kemampuan manajemen untuk memanfaatkan informasi tersebut. Menurut McLeod (2008: 83) ada empat dimensi informasi yang akan menambah nilai dari informasi tersebut diantaranya :

- a. Relevansi
Informasi memiliki relevansi jika informasi tersebut berhubungan dengan masalah yang dihadapi.
- b. Akurasi
Sebuah informasi haruslah akurat akan tetapi fitur-fitur yang memberikan kontribusi kepada tingkat akurasi sistem akan menambah biaya dari sistem informasi tersebut.
- c. Ketepatan waktu
Sebuah informasi hendaknya tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum hilangnya peluang yang ada.
- d. Kelengkapan
Para pengguna hendaknya dapat memperoleh informasi yang

menyajikan suatu gambaran lengkap atau suatu masalah atau solusinya.

Peroses-proses pemanfaatan teknologi ialah (a) olahan data, mengolah informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) memanfaatkan kemajuan TI supaya dapat mempermudah sweluruh masyarakat dalam mengakses informasi (Hamzah, 2008 dalam Calvinana dan Rahmawati,2009).

Semakin pesatnya perkembangan TI semangkin berdampak pula terhadap akuntansi. Sehingga dapat mempermudah para pegawai untuk menjalankan tugas dan pekerjaannya, dalam mengaudit auditor lebih efisien, efektif dan mudah melakukan auditnya dan dalam melakukan pengolahan data menjadi ninformasi lebih praktis. Dengan majuan teknologo informasi, terutama pada saat ni sangat berdampak pada perusahaan atau organisasi terhadap system informasi akuntansi nya. Seperti dapat diihat dampak yang begitu terlihat adalah perubahan system manual menjadi komputerisasi.

5. Pengendalian Intern akuntansi

Pengendalian intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sarana katagori sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi oprasional, keandalan laporan keuangan serta ketaatan terhadap dan peraturan yang dilandasi oleh undang-undang (Rama dan Jones,2008:132)

Defenisi pengendalian intrn menurut IAPI (2013), dalam sukrisno

Agoes (2014) iyalah merupakan proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain etintas yang di disain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 golongan berikut:

a. keandalan pelaporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan kreditor dan para pengguna lain nya. manajemen memiliki tanggung jawab hukum maupun profesionalisme untuk meyakini bahwa disajikan dengan wajar sesuai ketentuan dalam pelaporan. tujuan pengendalian yang efektif terhadap laporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan ini.

b. Epektifitas dan efesiensi operasi

Pengendalian dalam suatu perusahaan akan mendorong penggunaan sumber daya perusahaan secara efesiensi dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran yang di tuju.

c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Perusahaan publik, non publik maupun organisasi nirlaba diharuskan untuk memenuhi beragam ketentuan hukum dan peraturan. beberapa peraturan ada yang terkait dengan akuntansi secara tidak langsung, missal nya perlindungan terhadap lingkungan dan hukum hak-hak sipil. sedangkan yang terkait erat dengan akuntansi, misalnya peraturan pajak penghasilan dan kecurangan.”

COSO (2013:4) menjelaskan mengenai komponen lingkungan pengendalian didefenisikan sebagai sepangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di

seluruh organisasi. Lingkungan pengendalian terdiri dari:

- a. integritas dan nilai etika organisasi
- b. Parameter-parameter pelaksana tugas dan tanggung jawab direksidalam mengolah organisasi nya;
- d. proses untuk menarik, mengembangkan, dan memperahankan indivindu yang kompeten; dan
- e. Ketegasan mengenai tolak ukur kinerja, insentif, dan penghargaan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

Menurut COSO (2013:4) dalam internal control-integrated framework (ICF) komponen pengendalian intern sebagai berikut: Lingkungan Pengendalian, Peneilaian resiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan komunikasi, Aktifitas pemantauan.

6. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Dasar dari isu *corporate gove* dan *earning managemant* adalah perespektif teory agensi. hubungan asimetri antara pemilik dan pengelola dapat terciptang karena agensi teory, supaya tidak terjadi hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola maka di perlukan konsep untuk mengatasi nya, *Good Corporate Governance* merupakan konsep yang memiliki fungsi untuk membersihkan perusahaan dari kecurangan-kecurangan atau membuat perusahanan menjadi sehat. penerapan *Corporate Governance* berdasarkan pada teori agensi yaitu teori agensi dapat di jelaskan dengan hubungan antara manajemen untuk mengoktimanlkan provit semua investor dan sebagai keuntungan yang akan diperoleh adalah imbalan sesuia dengan kontrak yang berlaku.

Oleh karna itu terdapat kepentingan-kepentingan yang berbeda didalam perusahaan dimana antara manajemen dan pemilik mempunyai keinginan tujuan yang mereka ingin kan, dan terbentuklah informasi yang lebih banyak antara manajemen kepada pemilik sehingga bisa memberikan kesempatan kepada manejer untuk melakukan manajemen laba bertujuan untuk mengkelabui pemilik mengenai kinerja ekonomi perusahaan (Sefiana, 20011).

Laporan keuangan sebagai angka-angka akuntansi yang diharapkan dapat meminimalkan konflik diantara pihak-pihak yang berkepentingan. manajemen laba pada akuisisi dapat di telusuri dari penguasaan agency theory yang mencoba menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan bersikap karna pada dasarnya mereka memiliki kepentingan yang berbeda-beda (Watts dan Zimmerman 2008).

7. Teori Kepatuhan

kepatuhan merupakan suatu sikap yang tidak melanggar aturan-aturan yang ada, bisanya kepatuhan bersifat taat,tundukdan kepada aturan yang ada.

Penilaian kepatuhan biasa nya dilahat dari sikap taat terhadap peraturan dalam melakukan aktivitas sesuai dengan aturan atau kebijakan yang diatur oleh undang-undang yang berlaku. Kepatuhan berbeda dengan kepatutan karna apabila melanggar kepatutan belum tentu melanggar kepatuhan. Kepatuhan menjadi salah satu penilaian auditor untuk mengaudit apakah pihak yang di audit telah menjalankan tugas nya dengan mengikuti

aturan dan standar kerja yang berlaku, semua itu bertujuan untuk menilai hasil kinerja sesuai dengan undang-undang, kondisi dan peraturan.

Seperti yang dikemukakan Tyler (Susilowti, 2000, 2003, 2004 dalam Saleh, 2004) terdapat dua perspektif dasar kepatuhan dalam hukum, yaitu instrumental dan normative. Perspektif instrumental berate individu dengan kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normative berhubungan dengan moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi. Seorang lebih cenderung patuh pada hukum yang dianggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma mereka. Komitmen normative melalui moralitas personal berarti patuh pada hukum karena hukum dianggap suatu keharusan, sedangkan komitmen normative melalui legitimasi berarti patuh kepada peraturan karena otoritas penyusun hukum yang dimiliki hak untuk mendikte perilaku (Sudaryanti, 2008 dalam Sulisty, 2010).

8. Hubungan Kapasitas Sumber Daya Manusiadan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah

SDM merupakan *human capital* di dalam organisasi. *human capital* merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. karyawan dengan human capital tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkompetisi tinggi (Imam dalam Sutaryo, 2011)

Penelitian indah sari (2012) menemukan bukti empiris bahwa SDM dikabupaten Ogan hilir diakui masi sangat kurang dari sisi jumlah maupun

kualifikasinya. dari sisi jumlah, beberapa satuan kerja yang ada hanya memiliki satu pegawai akuntansi, yaitu kepala subbagian akuntansi/tata usaha keuangan. sedangkan dari sisi kualifikasinya sebagian besar pegawainya subbagian akuntansi/tata usaha keuangan tidak memiliki latarbelakang akuntansi.

Temuan empiris dari penelitian mereka menunjukkan masih minimnya pegawai berlatar pendidikan akuntansi, belum jelasnya *job description*, dan belum dilaksanakannya pelatihan-pelatihan untuk menjamin fungsi akuntansi berjalan dengan baik pada Pemerintah. hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian mereka, yang memberikan temuan empiris bahwa sumber daya manusia sudah mencukupi, atau baik. berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan dimaksudkan uraian diatas, penelitian ini di maksudkan untuk menguji kembali pengaruh SDM terhadap keterandalan peloran keuangan daerah.

9. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah

Sekarang ini teknologi informasi sangat penting dalam perkembangan ekonomi, hal ini ditandai dengan kemajuan teknologi tidak hanya di gunakan untuk perusahaan saja akan tetapi pemerintah juga sudah memanfaatkan kemajuan TI untuk pelaporan keuangannya, termasuk pemerintahan. Dalam PERDA No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menyatakan bahwa untuk menindak lanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata

kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

10. Hubungan Pengendalian Intern Akuntansi dan keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah

Pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen risiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Penerapan pengendalian intern yang memadai atau memberikan keyakinan yang memadai atas kualitas atau kendala laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.

Sistem pengendalian intern meliputi berbagai alat manajemen yang bertujuan untuk mencapai berbagai tujuan yang luas. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin kualitas pelaporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektifitas operasi-operasi pemerintah. dengan demikian, pengendalian intern merupakan fondasi *good governance* dan garis pertahanan dan melawan ketidakabsahan data informasi dalam penyusunan LKPD.

11. Peneliti Terdahulu

Tabel 1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
1.	Fadila Ariesta	2013	Pengaruh kualitas SDM, Pemanfaatan TI dan pengendalian intrn akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah	Kualtas SDM, Pemanfaatan TI dan pengendalian intrn akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keterandalan dan ketepat waktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2.	DhanyApriansyah	2010	Pengaruh KSDM, pemanfaatan TI, dan pengendalian internal akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kota Bengkulu)	Pemanfaatan teknologi informasi pengendalian intern akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kapasitas SDM berpengaruh negatif. Pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas SDM tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

3.	Celviana Winidyaningrum dan Rahmawati	2010	Pengaruh sumberdayaman usiadan pemanfaatan teknologi informasi terhadapketeran dalam dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi (Studi Empiris diPemda Subosukawonos	SDM dan Pemanfaatanteknolog i informasi, memiliki pengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatanteknolog i informasi, memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kapasitas SDM berpengaruh negatif.
4.	Zuliarti	2012	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia,Pemanfa atanTeknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi TerhadapNilai Informasi Pelaporan KeuanganPemerintah Daerah:Studi Pada PemerintahKabup aten Kudus.	Hasilpengujianhipotesi sadalah sebagaiberikut. Pertama, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadapketerandaalan pelaporankeuangan pemerintah sedangkan kapasitas SDMtidak berpengaruh. Kedua, baikkapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keterandaalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

5.	Minaryanti	2013	<p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada kabupaten Majene Sulawesi Barat)</p>	<p>Pengendalian intern mempunyai pengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sementara kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah</p>
6.	AsSyifa Nurillah	2014	<p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kota</p>	<p>kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</p>

12. Model Penelitian

Dari uraian hipotesis diatas, maka model penelitian yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1
Model Penelitian

13. Hipotesis

- H₁: Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
- H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
- H₃: Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
- H₄: Kapasitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap

keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah pada OPD yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti .

B. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Kapasitas SDM (X_1)

KSDM yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai dari staf keuangan dalam melakukan pekerjaannya yang didasarkan indikator harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, telah mengikuti pelatihan yang berbasis akuntansi, bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya kemampuan memahami apa yang menjadi pekerjaannya .

Menurut Anwar (2008:2), sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai suatu pengolahan dan pendaya gunaan sumber daya yang ada pada individu (pegawai). Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal didalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai. Model skala Likert. Indikator dalam penelitian ini adalah : (1) memiliki staf yang berkualifikasi; (2) memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas; (3) memiliki peran dan tanggungjawab yang ditetapkan dalam peraturan daerah; (4) memiliki uraian tugas yang sesuai dengan fungsi akuntansi; (5) memiliki pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi; (6) melaksanakan proses akuntansi; (7) mengadakan pelatihan pengembangan keahlian (8) latar

belakang pendidikan, Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Anggi Ayu Wulandana (2015).

Diharapkan para responden menjawab sesuai dengan pengetahuan mereka dan memilih di antara lima jawaban yang tertera di kuesioner. Setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dinilai dengan menggunakan skala *likert* lima poin, Alternative skornya (1) “Sangat Tidak Setuju”, (2) “Tidak Setuju”, (3) “Tanpa Pendapat”, (4) “Setuju”, (5) “Sangat Setuju”.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang digunakan para manajer, nonmanajer, professional dan orang-orang diperusahaan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Mcleod dan schell,2001;23), Indikator dalam penelitian ini adalah ; (1) software aplikasi; (2) tersedia perangkat computer yang cukup dan terhubung dengan jaringan internet (3) proses akuntansi peraturan perundangan; (4) software sesuai dan majarial yang terintegrasi; (5) pemeliharaan peralatan; (6) perbaikan peralatan yang rusak/using. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Anggi Ayu Wulandana (2015).

Diharapkan para responden menjawab sesuai dengan pengetahuan mereka dan memilih diantara 5 jawaban mulai dari Skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju” kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “Sangat

Setuju”.

c. Pengendalian Intern Akuntansi (X_3)

Pengendalian intern meliputi struktur suatu organisasi dan semua metode - metode yang terkoodinir serta ukuran-ukuran yang ditetapkan didalam suatu perusahaan untuk tujuan menjaga harta kekeayaan milik perusahaan, memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi kegiatan dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan-kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan.

Indikator dalam variabel pengendalian intern meliputi : (1) Cocok dengan ketentuan akuntansi; (2) Penerimaan serta pelatihan SDM; (3) Melakukan pekerjaan sesuai prosedur; (4) balance; (5) Pembagian kerja; (6) Tidak terikat. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner dari penelitian Anggi Ayu Wulandari(2015).

Pengukuran variabel ini menggunakan 6 item pertanyaan. Dengan skala likert 5 point. Skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju” kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “Sangat Setuju”.

2. Variabel Dependen

a. Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y)

Segala informasi yang dilaporkan dengan benar sehingga informasi dapat digunakan dan dapat menguntungkan perusaan atau organisasi maka informasi tersebut dapat di katakana andal . Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Satndar Akuntansi Pemerintah Lampiran II (2010), keterandalan pelaporan keuangan diukur berdasarkan transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya

disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan, neraca disajikan, laporan realisasi anggaran atau laporan perhitungan APBD disajikan, catatan atas laporan keuangan disajikan.

Dalam penelitian ini penulisan menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Anggi Ayu Wulandana (2015). Indikator dalam variabel ini adalah : (1) Relevan; (2) Dapat diandalkan; (3) Dapat dibandingkan; (4) Dapat dipahami.

Pengukuran variabel ini menggunakan 7 item pertanyaan. Dengan skala likert 5 point. Skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju” kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “Sangat Setuju”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dan kuesioner tersebut akan diantar langsung ke responden dengan dipandu oleh peneliti dengan menjelaskan item-item pertanyaan kepada responden pada saat pengisian kuesioner tersebut dilakukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Imam Ghazali (2005), skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah dinas, badan, kantor dan kecamatan pada SKPD di Kabupaten Kepulauan Meranti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga dapat mewakili

populasinya. Oleh karna itu sampel yang di ambil dalam peneltiian ini adalah 23 SKPD . Alasan diambilnya sampel sebanyak 23 adalah disebabkan sebagian objek yang tersebar diwilayah yang cukup luas, serta keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Responden yang di pilih dalam penelitian ini iyalah bagian keuangan OPD . Masing – masing dinas yang menjadi objek akan dikirim 3 kuisisioner. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama bekerja. Rincian Satuan Kerja Perangkat daerah (OPD) kabupaten Kepulauan Meranti yang menjadi populasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Daftar SKPD dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti

NO.	NAMA OPD	RESPONDE N
1	Inspektorat	3
2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3
3	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	3
4	Badan Kepegawaiaan Daerah	3
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah	3
6	Dinas Kesehatan	3
7	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3
8	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3
9	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan	3

	Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
10	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu, Satu Pintu dan Tenaga Kerja	3
11	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	3
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
13	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan	3
14	Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Ukm	3
15	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	3
16	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
17	Dinas Perhubungan	3
18	Dinas Perkebunan dan Holtikultura	3
19	Dinas Kelautan dan Perikanan	3
20	Dinas Pertambangan dan Energi	3
21	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	3
22	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	3
23	Sekretaris Daerah	3
	Total	69

E. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah berbentuk subjek. Biasanya data subjek merupakan bentuk data penelitian yang opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik sekelompok orang atau seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

F. Pengujian kualitas data

1. Uji Reabilitas

Menurut Ghazali(2001), reliabilitas merupakan suatu program untuk menilai kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk . Sebuah kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

coefficient correlationpearson yaitu dengan menghitung korelasi antara masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2001).

G. Uji Asumsi Klasik

Ujiasumsi klasik digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian *multikolinieritas*, *heteroskedastisitas*, *autokorelasi*, dan *ujinormalitas*.

1). Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji *Multikolinieritas* dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat *VIF* (*VarianceInflationFactors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi gejala *Multikolinieritas* (Ghozali, 2001).

2). Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, atau disebut *homoskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas*, tidak *heteroskedastisitas*.

Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi *heteroskedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak

terjadi *heteroskedastisitas*. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $>0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi (Ghozali,2001).

3). Autokorelasi

Autokorelasi dikenal dengan nilai *Durbin Watson (D-W)* artinya terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya (Ghozali,2001). Dalam model regresi diharapkan tidak terjadi problem *auto korelasi*.

4). Uji Normalitas

Fungsi dari uji normalitas digunakan sebagai alat penguji apa bila dalam model regresi, untuk mengetahui apakah normal atau tidak kah variabel independen dan dependen (Ghozali, 2001). Untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang bersangkutan.

- a. Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- b. Bila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

H. Analisis Data

Untuk menginformasikan bagaimana pengaruh KSDM, PTI dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Analisis yang digunakan adalah model regresi berganda.

Menurut (sugiono 2008:277), analisis berganda dalam penelitian ini

dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (Stastical Package for Sosial Science) versi 17. Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = keterandalan pelporan keuangan

a = konstanta

$b_{(1,2,3)}$ = koefisien regresi masing-masing X

X_1 = kapasitas sumber daya manusia

X_2 = pemanfaatan teknologi informasi

X_3 = pengendalian intern

e = error

I. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

1. Uji Signifikan Parimeter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2009:122) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat *signifikan* level 0,05 ($\alpha=5\%$) untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian didukung atau tidak.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel indenpenden

tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. **Pengujian secara simultan (Uji F)**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

J. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005), “semakin nilai R^2 mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika

nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas”.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kabupaten Kepulauan Meranti

Sebelum menjadi kabupaten sendiri, kabupaten kepulauan meranti masuk kedalam kabupaten bengkalis, pada tanggal 19 Desember 2008 meranti memisahkan wilayah dan membentuk kabupaten sendiri, kabupaten meranti berdiri di dasari oleh hokum perundang-undangan Indonesia nomor 12 tahun 2009, tanggal 16 januari 2009.

Masyarakat meranti sudah dari jauh-jauha meminta meranti manjadi kabupaten sendiri dan lepas dari bengkalis, dari tahun 1957 mereka sudah mengajukan tuntutan. Pada tahun 1970 dan 1990 samapai tahun 2008 masyarakat kembali mendemonstrasikan tututan nya, yang merupakan satu-satunya kawedanan di Riau yang belum dimekarkan saat itu, pada 25 juli 2005 masyarakat meranti membentuk badan perjuangan pembentukan kabupaten meranti, sebagai tempat menyampaikan aspirasi seluruh masyarakat meranti untuk membentuk kabupaten sendiri.

Berdasarkan aspirasi-aspirasi dan tuntutan masyarakat pemerintah telah mengevaluasi secara detail dan serius mengenai apakah meranti pantas membentuk daerah dan berkesinambungan, dan pada tanggal 19 desember 2008 pemerintah provinsi riau memutuskan meranti menjadi kabupaten kepulauan meranti.

B. Kondisi Geografis

Kab.Kep Meranti merupakan salah satu daerah di Riau, dulunya meranti masuk di dalam naungan kabupaten Bengkalis, dan pada tanggal 19 September 2008 terbitlah surat keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Riau atas pembentukan kabupaten Kepulauan Meranti. Kabupaten Kepulauan Meranti secara geografis memiliki titik koordinat $0^{\circ} 42' 30'' - 1^{\circ} 28' 0''$ LU, dan $102^{\circ} 12' 0'' - 103^{\circ} 10' 0''$ BT, dan terletak di sebelah Timur Pulau Sumatera, dan berbatasan langsung dengan pesisir pantai Negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, maka Meranti termasuk ke dalam pertumbuhan ekonomi tiga Negara yaitu, Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Dan kabupaten Kepulauan Meranti termasuk di menjadi free trade zone. Sehingga kabupaten Meranti sangat cocok untuk menjadi pintu gerbang/lintas lintas masuk menghubungkan Indonesia dengan Negara-negara tetangga melalui perairan, sehingga meningkatkan perekonomian dan prindustri daerah.

Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki luas, 3707,84 km², dan pusat kabupaten Kepulauan Meranti adalah Selat Panjang yang memiliki luas adalah 45,44 km². Batas wilayah kabupaten Kepulauan Meranti Di sebelah Timur langsung berbatasan dengan Bengkalis dan Selat Malaka, sedangkan di sebelah Selatan Meranti langsung bersebelahan dengan kabupaten Siak dan Pelalawan, sebelah Barat Meranti berbatasan dengan kabupaten Bengkalis, dan sisi Timur kabupaten Meranti berbatasan dengan Tanjung Balai Karimun dan Kepri.

C. Visi dan Misi Kepulauan Meranti

1. VISI

Menjadikan kabupaten Kepulauan Meranti sebagai daerah yang mendominasi sektor Niaga dan meningkatkan produktif, berwawasan, inovatif, trampil, berdaya saing, mandiri tetap menjaga kehidupan masyarakat yang toleran, rasional dan bijak, serta tetap memegang teguh nilai-nilai kemanusiaan, yang maju dalam penguasaan ilmu teknologi dan informasi.

2. MISI

- a. Meningkatkan pembimbingan keagamaan supaya tercipta masyarakat yang berakhlak.
- b. Menjadikan pemerintahan yang efisien dan efektif dengan mendirikan organisasi yang berkomando.
- c. Menaiki mutu pengetahuan di bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat yang diperuntukan pengembangan di bidang ekonomi daerah.
- d. Meningkatkan kualitas SDM dan kemampuan dengan menyetemakan IMTAK, IPTEK, kearifan lokal dan kultur melayu.
- e. Mengurangi jumlah kemiskinan melalui swasembada hasil-hasil pertanian, perikanan dan peternakan.
- f. Memperbaiki infrastruktur dasar dalam rangka merangkai pulau, termasuk revitalisasi air bersih dan peningkatan elektrifikasi.

- g. Mendorong investasi dalam rangka penciptaan lapangan kerja dan penciptaan nilai tambah ekonomi.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responde

Penelitian ini memperoleh data dengan cara menyebarkan kuesioner pada 23 instansi/dinas pada kabupaten kepulauan Meranti. Penyebaran kuesioner di mulai tanggal 26 Desember 2018 dan selesai pada tanggal 29 Desember 2018. total kuesioner yang dibagikan adalah 69 kuesioner. kuesioner yang kembali adalah 53 kuesioner. Hal ini berarti tingkat pengembaliannya adalah (75.36%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table V.1 sebagai berikut

Tabel V.1
Jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang dikirim	69	100%
Total kuesioner yang kembali	53	76%
Total kuesioner yang tidak kembali	16	24%
Total kuesioner yang tidak dapat dianalisis	-	-
Total kuesioner yang dapat dianalisis	53	76%

Sumber : Data Olahan, 2018

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, latar belakang pendidikan, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja. Adapun karakteristik responden pada instansi/dinas di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut :

Tabel V.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	38	72%
Perempuan	15	28%
Jumlah	53	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan tabel V.2 dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden terdiri dari Laki-laki 38 orang dengan nilai persentase sebesar 72% dan wanita sebanyak 15 orang dengan nilai persentase 28%.

Adapun komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	12	22%
S1	35	68%
S2	6	10%
Jumlah	53	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan tabel V.3 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden terakhir adalah D3 sebanyak 12 orang dengan nilai persentase sebesar 22%. S1 sebanyak 35 orang dengan nilai persentase sebesar 68%. S2 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 10%. Dengan demikian berdasarkan tingkat

pendidikan terakhir maka jumlah responden terbesar berada pada tingkat pendidikan S1.

Adapun komposisi responden berdasarkan lamanya mereka bekerja di SKPD tersebut, dapat dilihat pada tabel V.4

Tabel V.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tingkat Lamanya Bekerja	Jumlah	Persentase
1-5 Tahun	15	28%
5-10Tahun	32	60%
>10 Tahun	6	12%
Jumlah	53	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan tabel V.4 menunjukkan bahwa dari 53 responden, terdiri dari 15 orang dengan persentase 28% telah bekerja 1-5 tahun, sebanyak 32 orang dengan persentase 60% telah bekerja 5-10 tahun, sebanyak 6 orang dengan persentase 12% telah bekerja >10 tahun.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini KSDM, PTI dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Data yang diperoleh dari kuesioner, tabel *descriptive statistic* dapat dilihat pada Tabel V.5.

Tabel V.5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KPKPD	28,49	2,326	53
SDM	31,09	2,775	53
TI	23,89	2,172	53
SPI	26,26	2,203	53

Sumber : Data Olahan 2018

Pada tabel descriptive statistic, menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden terhadap variable keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 28,49 dengan standar deviasi sebesar 2,326. Untuk variabel sumber daya manusia nilai rata-rata yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 31,09 dengan standar deviasi sebesar 2,775. Untuk variable pemanfaatan teknologi informasi nilai rata-rata yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 23,89 dengan standar deviasi sebesar 2,172. Sedangkan variabel pengendalian intern, nilai rata-rata yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 26,26 dengan standar deviasi sebesar 2,203.

C. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Imam Ghozali (2012) menyatakan bahwa kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat di evaluasi melalui reliabilitas dan validitas. Pengujian validitas di gunakan secara keseluruhan terhadap seluruh item pertanyaan yang di gunakan untuk mengukur variabel penelitian. Sedangkan pengukuran reliabilitas menggunakan teknik untuk menguji kelayakan terhadap konsisten seluruh skala yang di gunakan.

1. Uji Validitas

Validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas data digunakan untuk mengetahui item-item yang ada dalam kuesioner mampu mengukur pengaruh yang di dapatkan dalam penelitian ini. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel V.6 sebagai berikut.

**Tabel V.6
Hasil Uji Validitas Data**

Variabel	Person Correlation	Kesimpulan
Penerapan Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,534**-0,514**	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,627**-0,730**	Valid
Pengendalian Intern	0,694**-0,572**	Valid
Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,521**-0,558**	Valid

Sumber : Data Olahan 2018

Hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel V.6 dapat di lihat bahwa skor masing-masing butir dan skor total (pearson correlation)

menunjukkan korelasi signifikansi pada level 0,01 sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik reability analysis dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar : $<0,6$ tidak realibel, $0,6-0,7$ acceptable, dan $>0,8$ sangat baik. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel V.7 dibawah ini

Tabel V.7
Hasil Uji Reabilitas Data

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Penerapan Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,726	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,787	Reliabel
Pengendalian Intern	0,608	Reliabel
Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,608	Reliabel

Sumber : Data Olahan 2018

Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada Tabel V.7 menunjukkan tidak ada koefisien *cronbach alpha* yang kurang dari 0,60. Sehingga, instrument tersebut reliabel untuk digunakan.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas distribusi pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik histogram dan normal probability plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal

maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghazali, 2011:112). pada penelitian ini tampak pada gambar V.1 berikut:

Gambar V.1

Gambar V.2

Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan gambar V.2 dapat dilihat bahwa penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Dengan digunakannya perangkat lunak SPSS 23.00 oleh sebab itu dapat dilihat adanya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai VIF. menurut ghazali (2011) dimana VIF berlawanan dengan dari toleransi, apabila nilai toleransi rendah maka dapat dipastikan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Hal yang sudah biasa digunakan untuk memberitahukan multikolinearitas adalah jika nilai $tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diketahui pada tabel V.8 di bawahini:

Tabel V.8
Hasil Uji Multikolinear

Variabel	Toleransi	Varian inflation factor	Kesimpulan
Penerapan KSDM	0,704	1,421	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,618	1,617	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengendalian Intern	0,676	1,480	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan tabel V.8 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas variable Penerapan Kapasitas Sumber daya Manusia memiliki nilai VIF 1,421 dan nilai toleransi 0,704. Variabel Pemanfaatn Teknologi Informasi memiliki nilai VIF 1,617 dan nilai toleransi 0,618 dan variable Pengendalian Intern memiliki nilai VIF 1,480 dan nilai toleransi 0,676. Dari ketiga variable independen tersebut semua nilai toleransi berada di atas atau lebih

dari 0,10 dan nilai VIF dibawah atau kurang dari 10 jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scatter plot* yang diperoleh dengan bantuan softwer SPSS. Dimana heteroskedastisitas terjadi apabila titik-titik (poin-poin) membentuk pola tertentu seperti gelombang melebar kemudian menyempit, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Hal ini dapat dilihat pada gambar V.3 berikut.

Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan gambar V.3 dapat dilihat bahwa, titik-titik penyebaran tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi

heteroskedastisitas, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heterosdastisitas.

E. Analisis Data

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.00 dapat dilihat pada tabel V.9 dibawah ini :

Tabel V.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,799	2,774		1,009	,318
SDM	,332	,085	,396	3,922	,000
TI	,402	,115	,376	3,487	,001
SPI	,220	,109	,208	2,018	,049

a. Dependent Variable: KLKPD

Sumber : Data Olahan 2018

Nilai-nilai pada output di atas kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,799 + 0,332 x_1 + 0,402 x_2 + 0,220 x_3 + e$$

Arti angka-angka pada persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) sebesar 2,779 artinya, jika Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern bernilai konstan maka Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah bernilai 2,779.
- Nilai koefisien regresi variabel Kapasitas sumber Daya Manusia (X1) bernilai 0,332 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan

Keterandalan Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,332 dengan asumsi variabel ini bernilai konstan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) bernilai 0,402. ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,402, dengan asumsi variabel ini bernilai konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) bernilai 0,220 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Sistem Pengendalian Intern sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,220, dengan asumsi variabel ini berniali konstans.

F. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.10
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,648	,627	1,421

a. Predictors: (Constant), SDM, TI, SPI

b. Dependent Variable: KPKPD

Sumber : Data Olahan 2018

Pada tabel V.10 dapat diterangkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,805 mendekati nilai 1, artinya hubungan antara variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap

Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah sangat erat. Korelasinya bersifat positif artinya jika nilai variabel independen naik maka direspon dengan kenaikan variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,648 artinya 64,8% Keterandalan Pelaporan Keuangan dijelaskan oleh variable Kapasitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern. Sedangkan sisanya sebesar 35,2 % (100%-64,8%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi ini.

Standar error of the estimate adalah ukuran kesalahan yang diperoleh sebesar artinya kesalahan dalam memprediksi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebesar 1,421 dimana semakin kecil *standar error of the estimate* (SEE) ini maka akan membuat model regresi ini semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu KSDM, PTI dan Pengendalian Intern secara Simultan dapat berdampak pada variabel dependen yaitu Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah . Hasil uji F terhadap variabel penelitian dengan menggunakan program SPSS 23.00 adalah sebagai berikut

Tabel V.11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	182,345	3	60,782	30,114	,000 ^b
Residual	98,901	49	2,018		
Total	281,245	52			

a. Dependent Variable: KPKPD

b. Predictors: (Constant), SDM, TI, SPI

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel V.11 dapat dilihat bahwa uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 30,114 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat profitabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga Hipotesis diterima, artinya secara bersama-sama Kapasitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan apabila signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel V.9. Berdasarkan hasil analisis pada table V.6, maka dapat diketahui pengaruh antar variable independen secara persial terhadap variable dependen pada hasil pembahasan sebagai berikut ini;

a, Uji Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X₁)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada table V.9 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikai konstanta dan variabel independen. Untuk variabel kapasitas sumber daya manusi (X₁) nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan kapasitas sumber daya manusia (X₁) berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis pertama dari penelitian ini diterima.

b. Uji Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada table V.9 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₂) nilai signifikannya adalah $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini diterima.

c. Uji Variabel Pengendalian Intern (X₃)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada table V.9 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel independen untuk variabel pengendalian intern (X₃) nilai signifikannya adalah $0,049 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian intern (X₃) berprngaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis ke tiga dari penelitian ini diterima.

H. Pembahasan hasil penelitian

a. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil uji hepotesis pertama (H1) di dapatkan bahwa kapsitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah. KSDM merupakan suatu factor yang bisa mempengaruhi keterandalan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kepulauan meranti. Tepri-teori yang menyebutkan tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman staff yang tidak memiliki hubungan dengan keuangan/akuntansi pada OPD kabupaten kepulauan meranti sangat mempengaruhi keterandalan dan kualitas pelaporan keuangan adalah benar. apabila staff yang bekerja memiliki pengalaman, pelatihan yang cukup serta di lengkapi dengan pendidikan akuntansi akan dapat menjalankan proses kerja dengan pengolahan pelaporan keuangan dengan baik, cepat dan tepat dan tidak menghambat jalannya pemerintahan.

Hasil penelitian ini mendukung peneliktian terdahulu oleh Ni Made Trisna Safitri (2015) yang menyimpul bahwa terdapat pengaruh antara kapasitas sumber daya manusia terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD kab. Kepulauan meranti yang sudah baik.

b. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis, tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Hasil uji hipotesis kedua (H2) di dapatkan bahwa pemanfaatan

teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa semakin baik teknologi informasi seperti *hardware* maupun *software* maka akan mengakibatkan keterandalan pelaporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Jika semakin baik pemanfaatan teknologi informasi juga akan memudahkan manusia/pegawai bekerja. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi di butuhkan organisasi agar dapat meningkatkan keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini mengandung penelitian terdahulu oleh Ni Made Trisna Safitri (2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD kab. Kepulauan meranti yang sudah baik.

c. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah

Hasil uji hipotesis ketiga (H3) didapatkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah. Pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian intern akuntansi maka akan mengakibatkan pelaporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik dan andal.

Berdasarkan peraturan pemerintah (PP) nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah bahwa “sistem pengendalian intern adalah proses

yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan". Dan bisa kita ambil kesimpulan dari pengertian di atas dengan meningkatkan pengendalian intern di setiap opd maka akan meningkatkan mutu keterandalan pelaporan keuangan daerah tersebut. .

Hasil penelitian ini mengandung hasil penelitian terdahulu oleh Ni Made Trisna Sapitri (2015) bahwa pengendalian intern akan mampu mencegah terjadi kesalahan dan kecurangan yang dapat terjadi dalam proses penyusunan pelaporan keuangan. Oleh karna itu, dapat disimpulkan bahwa semangkin baik tingkat pengendalian intern suatu organisasi atau instansi maka laporan keuangan yang dihasilkan oleh organisasi atau instansi tersebut akan semangkin baik pula. Dengan meningkatkan sistem pengendalian intern akuntansi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan tepat waktu dalam penyajian.

d. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Secara silmutan variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada table V.11 pada uji ANOVA atau F test didapatkan nilai F hitung sebesar 30,114 dengan tingkat sebesar 0,000 oleh karna itu probabilitas

jauh lebih kecil dari 0,5, hipotesis keempat (H4), artinya kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitali ini mengandung hasil penelitian terdahulu oleh Minaryanti (2013) dan Ni Made Trisna Sapitri (2015).

Kapasitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah. Untuk menciptakan keterandalan pelaporan keuangan maka dibutuhkan sumberdaya manusia yang baik dan cukup untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, serta teknologi informasi yang dimanfaatkan agar memudahkan pekerjaan organisasi, juga perlu pengendalian intern akuntansi untuk mengontrol jalannya organisasi.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- AsSyifaNurillah. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akutansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kota Depok).
- Arief Pribadi. 2015. PengaruhPenerapan Standar Akutansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan Terhadap Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandung. Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiyatama.
- Arikunto,S.2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: SalembaEmpat.
- Bastian, Indra. 2009. Akutansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Edisi Ketiga Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Darise, Nurlan. 2009. Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Indeks.
- Desi Indriasari, ErtambangNahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas SDM. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Iren Akutansi Terhadap Keteran dalam Dan Ketepatwaktuan PelaporanKeuangan Pemerintah Daerah, Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten OganIlir. JurnalAkutansi.

Dani Apriansyah. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Akutansi Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bengkulu).

Mahmudi. 2010. Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah EdisiKedua. UPP STIM YPKN. YOGYAKARTA.

Mahmudi. 2011. Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah EdisiPertama.

Mulyadi, 2008. Sistem Akutansi. PenerbitSelemba Empat, Jakarta.

Ni Made Trisna Sapitri. 2015. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akutansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Dikecamatan Buleleng).

Priyanto, Duwi. 2013. Seri CD Software Oleh Data Statistik Dengan Program PSPP Aternatif SPSS. Penerbit Mediakom.

Tantrani Sukmaningrum, PujiHarto. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintahan Dan Kabupaten Semarang).

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang“Standar Akutansi Pemerintahan“.

Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 Tentang“SistemPengendalian Intern Pemerintah”.

<http://pekanbaru.bpk.go.id/?p=19641>“PenyerahanLaporan Hasil Pemeriksaan Atas LKPD Kabupaten Kepulauan Meranti TA 2013)”.

<http://pekanbaru.bpk.go.id/?p=17440>“(LKPD Kabupaten Kepulauan Meranti TA 2014)”.

<http://pekanbaru.bpk.go.id/?p=20285>“(LKPD kabupaten kepulauan meranti TA 2015)”.

LEMBAR KUESIONER

Para Responden yang Terhormat,

Sebelumnya peneliti ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar kuisioner ini.

Adapun peneliti sampaikan kuesioner ini dibuat oleh:

Nama : Riki Irawan

NPM : 2530734

Jurusan : AKUNTANSI S1

Universitas : Universitas Islam Riau

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi kami yng berjudul “ PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFIRMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KAB.KEP. MERANTI”.

Informasi yang dipeoleh dari bapak ibu akan kami jaga kerahasiaannya, dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian semata. Untuk itu kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk dapat kiranya membantu memberikan jawaban pada kuesioner yang terlampir. Bapak/ibu mengenai pertanyaan/ Pernyataan yang diberikan.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Dengan Hormat

(Riki Irawan)

LAMPIRAN 1

KUISIONER

KUESIONER

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFIRMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KAB.KEP. MERANTI”.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan bapak/ibu mengisi daftar pertanyaan berikut :

1. Nama
:
2. Umur :
.....Tahun
3. Jenis kelamin : Pria Wanita
4. Nama SKPD
:
5. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2

	lebih tinggi.					
3	Subbagian keuangan/akuntansi anda memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas.					
4	Peran dan tanggung jawab seluruh pegawai subbagian keuangan/akuntansi anda ditetapkan secara jelas dalam peraturan daerah.					
5	Uraian tugas subbagian keuangan/akuntansi anda sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.					
6	Subbagian keuangan/akuntansi anda memiliki sumber daya pendukung operasional yang cukup.					
7	Subbagian keuangan/akuntansi anda telah melaksanakan proses akuntansi.					
8	Pelatihan-pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas dilakukan.					

2. KUESIONER TENTANG PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju **S = Setuju**

TS = Tidak Setuju **SS = Sangat Setuju**

N = Netral

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	ST
1	Subbagian akuntansi/keuangan anda memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
2	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja anda.					
3	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
4	Pengolahan data transaksi keuangan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
5	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
6	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.					
7	Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.					

4. KUESIONER TENTANG KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju **S = Setuju**

TS = Tidak Setuju **SS = Sangat Setuju**

N = Netral

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	ST
1	Laporan keuangan yang disusun SKPD dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.					
2	SKPD mampu menyusun laporan keuangan secara lengkap (Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas laporan keuangan).					
3	SKPD telah mampu menyelesaikan laporan keuangan (LRA, Neraca dan Catatan atas laporan keuangan) tepat waktu.					
4	Informasi yang di hasilkan dari laporan keuangan SKPD telah menggabarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.					
5	Apabila informasi dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.					
6	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
7	Informasi yang dihasilkan dari laporan					

keuangan SKPD bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
--	--	--	--	--	--

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SUMBER DAYA MANUSIA (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	SDM
1	3	4	4	3	3	4	4	4	29
2	4	5	3	4	5	5	2	4	32
3	4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	3	4	4	3	4	3	4	3	28
5	5	4	5	4	5	5	5	4	37
6	4	4	4	3	4	4	4	4	31
7	4	4	4	3	3	4	4	3	29
8	4	5	4	3	4	3	5	4	32
9	5	4	4	4	3	4	4	4	32
10	4	4	4	3	4	4	3	3	29
11	4	4	4	3	3	3	4	4	29
12	5	4	4	3	5	4	4	4	33
13	4	5	4	4	4	4	5	5	35
14	4	4	4	3	3	4	4	4	30
15	4	4	4	3	4	4	4	4	31
16	4	5	4	4	4	4	5	4	34

17	4	4	4	3	3	4	4	5	31
18	4	4	4	4	4	5	5	4	34
19	4	3	4	3	3	4	4	3	28
20	4	4	5	4	4	5	5	4	35
21	4	4	5	4	4	5	5	4	35
22	3	3	4	3	3	4	4	3	27
23	4	5	5	4	4	4	5	4	35
24	4	5	5	4	5	5	4	4	36
25	4	4	4	4	4	4	5	4	33
26	4	3	4	3	3	4	3	4	28
27	3	4	4	3	3	4	4	4	29
28	4	3	4	4	4	3	3	4	29
29	4	4	4	4	3	4	3	4	30
30	4	4	3	3	4	4	4	4	30
31	4	4	4	3	4	4	5	4	32
32	5	4	5	5	4	4	4	4	35
33	3	4	4	3	3	3	4	4	28
34	4	4	3	3	4	4	4	3	29
35	4	5	4	4	4	3	3	4	31
36	5	4	4	3	5	4	4	4	33
37	4	3	4	3	3	4	2	3	26
38	4	4	4	3	4	4	4	3	30

39	4	4	4	3	4	4	3	3	29
40	4	4	4	3	3	3	4	4	29
41	5	4	4	3	5	4	4	4	33
42	4	5	4	4	4	4	5	5	35
43	4	4	4	3	3	4	4	4	30
44	4	4	4	3	4	4	4	4	31
45	4	5	4	4	4	4	5	4	34
46	4	4	4	3	3	4	4	5	31
47	4	4	4	4	4	5	5	4	34
48	4	3	4	3	3	4	4	3	28
49	4	4	5	4	4	5	5	4	35
50	4	4	5	4	4	5	5	4	35
51	4	4	4	3	4	4	4	3	30
52	4	4	4	3	4	4	3	3	29
53	4	4	4	3	3	3	4	4	29

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS

UJI VALIDITAS KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	SDM
X1.1 Pearson Correlation	1	,065	,224	,387**	,505**	,259	,046	,158	,534**
Sig. (2-tailed)		,645	,107	,004	,000	,061	,744	,259	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.2 Pearson Correlation	,065	1	,132	,325*	,469**	,119	,335*	,370**	,605**
Sig. (2-tailed)	,645		,347	,017	,000	,396	,014	,006	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.3 Pearson Correlation	,224	,132	1	,515**	,154	,275*	,293*	,207	,568**
Sig. (2-tailed)	,107	,347		,000	,272	,046	,033	,137	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.4 Pearson Correlation	,387**	,325*	,515**	1	,303*	,261	,121	,362**	,661**
Sig. (2-tailed)	,004	,017	,000		,027	,059	,390	,008	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.5 Pearson Correlation	,505**	,469**	,154	,303*	1	,346*	,237	,132	,682**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,272	,027		,011	,087	,346	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.6 Pearson Correlation	,259	,119	,275*	,261	,346*	1	,248	,059	,547**
Sig. (2-tailed)	,061	,396	,046	,059	,011		,073	,672	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.7 Pearson Correlation	,046	,335*	,293*	,121	,237	,248	1	,287*	,602**
Sig. (2-tailed)	,744	,014	,033	,390	,087	,073		,037	,000

	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.8	Pearson Correlation	,158	,370**	,207	,362**	,132	,059	,287*	1	,514**
	Sig. (2-tailed)	,259	,006	,137	,008	,346	,672	,037		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
SDM	Pearson Correlation	,534**	,605**	,568**	,661**	,682**	,547**	,602**	,514**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	SPI
X2.1	Pearson Correlation	1	,612**	1,000**	,287*	,287*	,159	,627**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,037	,037	,256	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.2	Pearson Correlation	,612**	1	,612**	,457**	,457**	,275*	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,001	,046	,000

	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.3	Pearson Correlation	1,000**	,612**	1	,287*	,287*	,159	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,037	,037	,256	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.4	Pearson Correlation	,287*	,457**	,287*	1	1,000**	,524**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,037	,001	,037		,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.5	Pearson Correlation	,287*	,457**	,287*	1,000**	1	,524**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,037	,001	,037	,000		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.6	Pearson Correlation	,159	,275*	,159	,524**	,524**	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,256	,046	,256	,000	,000		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
SPI	Pearson Correlation	,627**	,715**	,627**	,833**	,833**	,730**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TI
X3.1	Pearson Correlation	1	,416**	,616**	,052	-,105	,356**	,217	,694**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,713	,455	,009	,119	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X3.2	Pearson Correlation	,416**	1	,179	,233	,057	,021	-,364**	,342*
	Sig. (2-tailed)	,002		,201	,093	,685	,879	,007	,012
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X3.3	Pearson Correlation	,616**	,179	1	,116	,091	,360**	,401**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,201		,406	,516	,008	,003	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X3.4	Pearson Correlation	,052	,233	,116	1	,324*	-,012	,293*	,480**
	Sig. (2-tailed)	,713	,093	,406		,018	,933	,033	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X3.5	Pearson Correlation	-,105	,057	,091	,324*	1	,093	,179	,411**
	Sig. (2-tailed)	,455	,685	,516	,018		,509	,201	,002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53

X3.6	Pearson Correlation	,356**	,021	,360**	-,012	,093	1	,225	,542**
	Sig. (2-tailed)	,009	,879	,008	,933	,509		,105	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X3.7	Pearson Correlation	,217	-,364**	,401**	,293*	,179	,225	1	,572**
	Sig. (2-tailed)	,119	,007	,003	,033	,201	,105		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
TI	Pearson Correlation	,694**	,342*	,748**	,480**	,411**	,542**	,572**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,000	,000	,002	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	KPKPD
Y1.1	Pearson Correlation	1	-,115	,501**	,316*	,411**	,232	-,048	,521**
	Sig. (2-tailed)		,411	,000	,021	,002	,095	,731	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.2	Pearson Correlation	-,115	1	,137	,228	,382**	,327*	,380**	,588**
	Sig. (2-tailed)	,411		,326	,100	,005	,017	,005	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.3	Pearson Correlation	,501**	,137	1	,231	,137	,216	,239	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000	,326		,096	,326	,120	,085	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.4	Pearson Correlation	,316*	,228	,231	1	,345*	,010	,225	,571**
	Sig. (2-tailed)	,021	,100	,096		,011	,945	,106	,000

	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.5	Pearson Correlation	,411**	,382**	,137	,345*	1	,513**	,172	,715**
	Sig. (2-tailed)	,002	,005	,326	,011		,000	,218	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.6	Pearson Correlation	,232	,327*	,216	,010	,513**	1	,213	,600**
	Sig. (2-tailed)	,095	,017	,120	,945	,000		,126	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.7	Pearson Correlation	-,048	,380**	,239	,225	,172	,213	1	,558**
	Sig. (2-tailed)	,731	,005	,085	,106	,218	,126		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
KIPKPD	Pearson Correlation	,521**	,588**	,578**	,571**	,715**	,600**	,558**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

UJI REALIBITAS

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UJI REABILITAS KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4,00	,519	53
X1.2	4,02	,571	53
X1.3	4,06	,497	53
X1.4	3,45	,574	53
X1.5	3,79	,661	53
X1.6	3,98	,571	53
X1.7	3,96	,808	53
X1.8	3,83	,470	53

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
31,09	7,702	2,775	8

UJI RELIABILITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4,08	,331	53
X2.2	4,25	,477	53
X2.3	4,08	,331	53
X2.4	3,66	,478	53
X2.5	3,66	,478	53
X2.6	4,17	,849	53

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23,89	4,718	2,172	6

UJI RELIABILITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,608	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3,83	,672	53
X3.2	3,66	,478	53
X3.3	3,58	,570	53
X3.4	3,98	,460	53
X3.5	3,43	,572	53
X3.6	3,85	,533	53
X3.7	3,92	,703	53

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26,26	4,852	2,203	7

UJI RELIABILITAS KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,608	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3,98	,500	53
Y1.2	4,25	,585	53
Y1.3	3,98	,537	53
Y1.4	3,62	,562	53
Y1.5	4,25	,585	53
Y1.6	4,21	,532	53
Y1.7	4,21	,631	53

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28,49	5,409	2,326	7

LAMPIRAN 5
REGRESI LINEAR

HASIL UJI REGRESSION

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KIPKPD	28,49	2,326	53
SDM	31,09	2,775	53
SPI	23,89	2,172	53
TI	26,26	2,203	53

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TI, SDM, SPI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KIPKPD

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,805 ^a	,648	,627	1,421	,648	30,114	3	49	,000

a. Predictors: (Constant), TI, SDM, SPI

b. Dependent Variable: KPKPD

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182,345	3	60,782	30,114	,000 ^b
	Residual	98,901	49	2,018		
	Total	281,245	52			

a. Dependent Variable: KPKPD

b. Predictors: (Constant), TI, SDM, SPI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,799	2,774		1,009	,318	-2,775	8,373		
	SDM	,332	,085	,396	3,922	,000	,162	,502	,704	1,421
	SPI	,402	,115	,376	3,487	,001	,170	,634	,618	1,617
	TI	,220	,109	,208	2,018	,049	,001	,438	,676	1,480

a. Dependent Variable: KPKPD

HASIL UJI NORMALITAS

HASIL UJI HETEROSKEDASITAS

Scatterplot

Dependent Variable: KIPKPD